

FISIOLOGI BICARA

Setyo W. Wibowo

Pusat bahasa

- Pusat bahasa reseptif :
 - **Are Wernicke (area 41 dan 42 hemisfer dominan)**
 - Pusat bahasa auditoro-leksik, mengurus pengenalan dan pengertian bahasa verbal/lisan
 - **Area Broadman (area 39)**
 - Pusat bahasa visuo-leksik, mengurus pengenalan dan pengertian bahasa tulisan
- Pusat bahasa ekspresif :
 - **Area Broca**

Proses mendengar dan bicara

- Saat mendengar pembicaraan maka getaran udara yang ditimbulkan akan masuk melalui lubang telinga luar kemudian menimbulkan getaran pada membran timpani. Dari sini rangsangan diteruskan oleh ketiga tulang kecil dalam telinga tengah ke telinga bagian dalam. Di telinga bagian dalam terdapat reseptor sensoris untuk pendengaran yang disebut koklea. Saat gelombang suara mencapai koklea maka impuls ini diteruskan oleh saraf VIII ke area pendengaran primer di otak diteruskan ke area Wernicke.

Proses mendengar dan bicara

- Kemudian jawaban diformulasikan dan disalurkan dalam bentuk artikulasi, diteruskan ke area motorik di otak yang mengontrol gerakan bicara. Selanjutnya proses bicara dihasilkan oleh vibrasi dari pita suara yang dibantu oleh aliran udara dari paru-paru, sedangkan bunyi dibentuk oleh gerakan bibir, lidah dan palatum (langitlangit).

Proses mendengar dan bicara

- Untuk dapat mengucapkan katakata sebaikbaiknya, sehingga bahasa yang didengar dapat ditangkap dengan jelas dan setiap suku kata dapat terdengar secara terinci, maka mulut, lidah, bibir, palatum mole dan pita suara, serta otototot pernafasan harus melakukan gerakan sempurna. Bila ada salah satu gerakan tersebut diatas terganggu, timbullah cara berbahasa yang kurang jelas ada katakata yang seolah-olah
”ditelan” terutama pada akhir kalimat.